



**FAKTOR-FAKTOR YANG MENDASARI KEPUTUSAN PETANI
BERUSAHATANI TEBU TERHADAP PEMILIHAN
SISTEM TANAM PADA WILAYAH KERJA
PABRIK GULA TOELANGAN**

SKRIPSI

Oleh:

Muchamad Yusron Muttaqin

NIM. 061510201037

JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS JEMBER

2011



**FAKTOR-FAKTOR YANG MENDASARI KEPUTUSAN
PETANI BERUSAHATANI TEBU TERHADAP
PEMILIHAN SISTEM TANAM PADA WILAYAH
KERJA PABRIK GULA TOELANGAN**

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Menyelesaikan Pendidikan Program Strata Satu
Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian
Fakultas Pertanian Universitas Jember

Oleh :

Muchamad Yusron Muttaqin
NIM 061510201037

**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS JEMBER
2011**

SKRIPSI BERJUDUL

**FAKTOR-FAKTOR YANG MENDASARI KEPUTUSAN PETANI
BERUSAHATANI TEBU TERHADAP PEMILIHAN
SISTEM TANAM PADA WILAYAH KERJA
PABRIK GULA TOELANGAN**

Oleh:

**Muchamad Yusron Muttaqin
NIM. 061510201037**

Pembimbing

Pembimbing Utama : Dr. Ir. Sugeng Raharto, MS

Pembimbing Anggota : Dr. Ir. Evita Soliha Hani, MP

PENGESAHAN

Skripsi berjudul: **Faktor-Faktor Yang Mendasari Keputusan Petani Berusahatani Tebu Terhadap Pemilihan Sistem Tanam Pada Wilayah Kerja Pabrik Gula Toelangan**, telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Pertanian pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 11 Oktober 2011

Tempat : Fakultas Pertanian Universitas Jember

Tim penguji :

Penguji 1,

Dr. Ir. Sugeng Raharto, MS
NIP. 195282221980021001

Penguji 2,

Penguji 3,

Dr. Ir. Evita Soliha Hani, MP
NIP. 196309031990022001

Dr. Ir. Joni Murti Mulyo Aji, M. Rur. M.
NIP. 197006261994031002

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Pertanian

Dr. Ir. Bambang Hermiyanto, MP.
NIP. 196111101988021001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muchamad Yusron M

NIM : 061510201037

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul : **”Faktor-Faktor Yang Mendasari Keputusan Petani Berusahatani Tebu Terhadap Pemilihan Sistem Tanam Pada Wilayah Kerja Pabrik Gula Toelangan”** adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 11 Oktober 2011

Yang Menyatakan

Muchamad Yusron Muttaqin
NIM. 061510201037

RINGKASAN

Faktor-Faktor Yang Mendasari Keputusan Petani Berusahatani Tebu Terhadap Pemilihan Sistem Tanam Pada Wilayah Kerja Pabrik Gula Toelangan; Muchamad Yusron Muttaqin, 061510201037; 2011. 91 Halaman; Jurusan Sosek Fakultas Pertanian Universitas Jember.

PG Toelangan mempunyai produktivitas lahan sawah yang paling tinggi diantara PG yang ada di Kabupaten Sidoarjo. PG yang ada di Sidoarjo menerapkan sistem tanam kepras dan sistem tanam bongkar ratoon begitu juga PG Toelangan. Sistem tanam kepras dilakukan petani karena biaya yang dikeluarkan petani sedikit karena sistem tanam kepras ini hanya menumbuhkan kembali tanaman tebu dari tebu yang sudah di panen. Sedangkan sistem tanam bongkar bongkar ratoon yaitu membongkar tanaman yang lama dan diganti dengan bibit tanaman yang lebih unggul dari bibit tanaman sebelumnya. Bongkar ratoon merupakan salah satu program dari pemerintah yaitu Akselerasi Gula Nasional. Program Akselerasi Gula Nasional meliputi, bongkar ratoon, rawat ratoon, pembangunan kebun bibit tebu serta usaha lainnya yang berbasis tebu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mendasari keputusan petani membudidayakan tanaman tebu dengan sistem tanam bongkar ratoon dan kepras di wilayah kerja Pabrik Gula Toelangan, efisiensi biaya budidaya tebu dengan sistem tanam bongkar ratoon dan kepras di wilayah kerja Pabrik Gula Toelangan dan faktor-faktor apakah yang mempengaruhi pendapatan petani tebu dalam penerapan sistem tanam bongkar ratoon dan kepras di wilayah kerja Pabrik Gula Toelangan.

Alat analisis yang digunakan adalah analisa deskriptif, analisis efisiensi biaya dan analisis regresi linier berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa: (1) Keputusan dalam menentukan sistem tanam terhadap tanaman tebu yang dilakukan di pabrik gula Toelangan adalah modal, informasi, pendapatan, dan kemudahan budidaya. (2) Kedua sistem tanam pada usahatani tebu dikategorikan efisien karena nilai R/C ratio kepras 1,39 dan nilai R/C bongkar ratoon 1,48 lebih besar dari satu dan antara kedua sistem tanam tersebut memiliki nilai efisiensi yang berbeda nyata. (3) Variabel yang berpengaruh nyata terhadap pendapatan usahatani tebu di wilayah Pabrik Gula Toelangan adalah biaya pestisida, teknik tanam, dan varietas sedangkan variabel yang tidak berpengaruh nyata adalah harga gula, biaya pupuk, biaya tenaga kerja, biaya sewa lahan, dan luas lahan.

SUMMARY

Factors Underlying the Decision on Farming Sugarcane Farmers on the Selection at Work Area of Toelangan Sugar Factory; Muchamad Yusron Muttaqin, 061510201037; 2011. 91 Pages: Department of Socio-Economics of Agriculture, Faculty of Agriculture, the University of Jember.

PG (Sugar Factory) Toelangan has the highest productivity of land among sugar factories in Sidoarjo Regency. Toelangan Sugar Factory applies *kepras* (plant cutting) and *bongkar ratoon* (land clearing) planting systems. *Keprasan* planting system is taken due to the low cost that the farmers spend since this system is only regrowing sugarcane plants from those harvested. Meanwhile, *bongkar ratoon* planting system is dismantling the old plants and replacing with better seedlings than the previous ones. *Bongkar ratoon* is one program from the government; that is, *Akselerasi Gula Nasional* (National Sugar Acceleration). This program includes *bongkar ratoon* (dismantling), *rawat ratoon* (maintenance), sugarcane seedling plantation development and other sugarcane-based businesses. This research was intended to identify factors underlying farmers' decision on cultivating sugarcane by *bongkar ratoon* and *kepras* planting systems at work area of Toelangan Sugar Factory, the cost efficiency of cultivation of sugarcane by *bongkar ratoon* and *kepras* planting systems at work area of Toelangan Sugar Factory and the factors affecting the sugarcane farmers' income in the application of *bongkar ratoon* and *kepras* planting systems in work area of Toelangan Sugar Factory.

Analysis tools used were descriptive analysis, cost efficiency analysis and multiple linear regression analysis. The analyses indicated that: (1) The factors underlying decision on determining the system of sugarcane planting applied in Toelangan sugar factory were capital, information, income, and ease of cultivation. (2) Both planting systems of sugarcane farming were categorized efficient because *kepras* R/C ratio values 1,39 and *bongkar ratoon* R/C ratio values 1,48 higher than one and the two planting systems had significantly different values of efficiency. (3) The independent variables that significantly affected the income of sugarcane farming in the area of Toelangan Sugar Factory were variety, planting techniques, and pestisida cost whereas the independent variables that did not significantly affect were price of sugar, fertilizer cost, labor cost, land lease cost, and areal.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Faktor-Faktor yang Mendasari Keputusan Petani Berusahatani Tebu Terhadap Pemilihan Sistem Tanam Pada Wilayah Kerja Pabrik Gula Toelangan**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1), pada Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Pertanian Universitas Jember, Dr. Ir. Bambang Hermiyanto, M.P yang telah memberikan bantuan perijinan dalam menyelesaikan karya ilmiah tertulis ini.
2. Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Dr. Ir. Evita Soliha Hani, M.P yang telah memberikan bantuan sarana dan prasarana dalam menyelesaikan karya ilmiah tertulis ini.
3. Dr. Ir. Sugeng Raharto, M.S. (DPU), Dr. Ir. Evita Soliha Hani, M.P (DPA) dan Dr. Ir. Joni Murti Mulyo Aji, M.Rur.M. (Penguji) yang telah meluangkan waktu, pikiran serta perhatiannya guna memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesaikannya penulisan skripsi ini,
4. Ebban Bagus Kuntadi, SP., selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. *IM-HERE Project (Student Grant)* Universitas Jember yang telah memberikan bantuan secara materil untuk peneliti hingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Direksi dan Petani Wilayah Kerja Pabrik Gula Toelangan yang memberikan informasi dan membantu penelitian.
7. Orang tuaku Ir. Abdul Kholis dan Suswaibatul Asmaniyah yang selama ini telah memberikan dukungan baik materil maupun moril serta doa.
8. Adik-adikku Fiki Dwi Styawan dan Deva Tria Kholisah atas dukungan dan doanya hingga terselesaikannya karya ilmiah tertulis ini.
9. Teman-teman Pelatnas dan SOSEK 2006 atas dukungan dan persahabatan.

10. Sahabat-sahabatku di rumah yang telah memberi semangat.

11. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya karya ilmiah tertulis ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan kepada mereka yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Jember, Oktober 2011

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN DOSEN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
RINGKASAN	v
SUMMARY	vii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan dan Manfaat	6
1.3.1 Tujuan	6
1.3.2 Manfaat	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Tinjauan Pustaka	7
2.1.1 Penelitian Terdahulu	7
2.2 Landasan Teori	9
2.2.1 Budidaya Tebu	9
2.2.2 Teori Pengambilan Keputusan	14
2.2.3 Analisis Pendapatan	15
2.2.4 Analisis Regresi Linear	16
2.2.5 Teori Efisiensi Biaya	17
2.3 Kerangka Pemikiran	19
2.4 Hipotesis	22
BAB 3. METODE PENELITIAN	23
3.1 Metode Penentuan Daerah	23
3.2 Metode Penelitian	23
3.3 Metode Pengambilan Sampel	23
3.4 Metode Pengumpulan Data	24
3.5 Metode Analisis Data	25
3.6 Terminologi	28
BAB 4. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN	31
4.1 Pendahuluan	31
4.2 Sejarah Perusahaan	31
4.3 Lokasi Pabrik	32
4.4 Keadaan Tanah	32

4.5 Pengadaan Air	33
4.6 Kegiatan Usaha	33
4.7 Pemasaran	33
4.8 Keadaan Produk	34
4.9 Struktur Organisasi	34
4.10 Jumlah Karyawan	34
4.11 Operasional	35
4.11.1 Bahan Baku	35
4.11.2 Rencana Kerja Anggaran Perusahaan	35
4.12 Pembagian Hasil Gula Antara Petani dan PG Toelangan	35

BAB 5. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
5.1 Faktor-Faktor yang Mendasari Keputusan Petani Membudidayakan Tanaman Tebu	36
5.1.1 Faktor-Faktor yang Mendasari Keputusan Petani Membudidayakan Tanaman Tebu dengan Sistem Tanam Kepras	37
5.1.2 Faktor-Faktor yang Mendasari Keputusan Petani Membudidayakan Tanaman Tebu dengan Sistem Tanam Bongkar Ratoon	42
5.2 Efisiensi Biaya Budidaya Tebu dengan Sistem Tanam Bongkar Ratoon dan Kepras di Wilayah Kerja Pabrik Gula Toelangan.....	45
5.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Tebu yang Menerapkan Sistem Tanam Bongkar Ratoon dan Kepras di Wilayah Kerja Pabrik Gula Toelangan	48
 BAB 6. KESIMPULAN	 58
6.1 Simpulan	58
6.2 Saran	59
 DAFTAR PUSTAKA	 60
 LAMPIRAN	 62

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1.1	Luas lahan dan produksi tebu per kecamatan di Kabupaten Sidoarjo.....	3
1.2	Data luas lahan, produksi, rendemen, dan produktivitas tebu di Wilayah Kerja PG Toelangan.	4
3.1	Jumlah populasi dan sampel petani tebu pada masing-masing sistem tanam Tahun 2009-2010.....	24
4.1	Jumlah karyawan.....	34
4.2	Bahan baku.....	35
5.1	Persentase faktor-faktor yang mendasari keputusan petani membudidayakan tanaman tebu dengan sistem tanam kepras.....	37
5.2	Persentase faktor-faktor yang mendasari keputusan petani membudidayakan tanaman tebu dengan sistem tanam bongkar ratoon	42
5.3	Tingkat efisiensi biaya pada budidaya tebu dengan sistem kepras dan bongkar ratoon di Wilayah Pabrik Gula Toelangan...	46
5.4	Pengujian perbedaan efisiensi biaya usahatani tebu dengan sistem tanam kepras dan bongkar ratoon di Wilayah Kerja PG Toelangan	47
5.5	Analisa sidik ragam faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tingkat pendapatan per hektar usahatani tebu di Wilayah Kerja Pabrik Gula Toelangan Tahun 2009/2010.....	48
5.6	Estimasi regresi linier berganda terhadap faktor-faktor yang berpengaruh pada tingkat pendapatan usahatani tebu per hektar di Wilayah Kerja Pabrik Gula Toelangan Tahun 2009/2010.....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
2.1	Kurva Biaya Produksi	18
2.2	Skema Kerangka Pemikiran	21
4.1	Struktur Organisasi.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
A	Data petani tebu PG Toelangan Kabupaten Sidoarjo.....	62
B	Faktor-faktor yang mendasari keputusan petani berusahatani tebu dengan sistem kepras.....	63
C	Faktor-faktor yang mendasari keputusan petani berusahatani tebu dengan sistem bongkar ratoon.....	64
D	Persentase faktor-faktor yang mendasari keputusan petani berusahatani tebu dengan sistem kepras.....	65
E	Persentase faktor-faktor yang mendasari keputusan petani berusahatani tebu dengan sistem bongkar ratoon.....	66
F	Data usahatani tebu dengan sistem keprasan dan sistem bongkar ratoon.....	67
G	Nilai efisiensi usahatani tebu dengan sistem keprasan.....	68
H	Nilai efisiensi usahatani tebu dengan sistem bongkar ratoon.....	69
I	Output uji beda faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani tebu.....	70
J	Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani tebu.....	71
K	Output regresi faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani tebu.....	72
L1	Data tabulasi tebu Wilayah Pabrik Gula Toelangan Tahun 2009-2011.....	78
L2	Lanjutan tabulasi tebu Wilayah Pabrik Gula Toelangan Tahun 2009-2011.....	80
L3	Lanjutan tabulasi tebu Wilayah Pabrik Gula Toelangan Tahun 2009-2011.....	82
M	Kuisisioner.....	84